



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 23 April 2021

Halaman: 5

Dorong 42 Kelurahan Susun Masterplan Gandeng Gendong

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya mematangkan implementasi program Gandeng Gendong melalui masterplan kelurahan. Realisasi tersebut adalah fase ketiga, setelah sebelumnya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kawasan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, terdapat 42 kelurahan yang didorong agar segera memiliki masterplan sebagai perencanaan strategis. Ia menjelaskan, masterplan ini, mengintegrasikan unsur Kota, Korporasi, Kampus, Kampung, serta Komunitas (5K).

"Selama ini kan OPD punya perencanaan masing-masing. Sehingga, masterplan Gandeng Gendong ini nantinya bisa mengintegrasikannya jadi satu langkah. Lalu, ditambah pemetaan dari korporasi, kampus, kampung, hingga komunitas," ungkapnya, Kamis (22/4).

Langkah pembentukan masterplan di 42 kelurahan itu, menyusul tiga daerah lainnya, yang dijadikan percontohan, yakni Karangwaru, Wirogunan dan Gedongkiwo. Menurutnya, masterplan ini berbeda dengan profil kelurahan, lantaran pokok kandungannya jauh lebih spesifik.

"Selain, memuat berbagai potensi, juga bisa memberikan solusi atas permasalahan di tiap kelurahan. Ada target yang terukur, seperti soal pengentasan kemiskinan, anak stunting dan sebagainya, ya," ujar Wakil Wali Kota.

"Seluruh mimpi masyarakat ada di situ. Guide OPD, juga ada di situ. Korporasi, kampus, saat datang pun sudah tahu, apa yang harus segera dikerjakan," imbuhnya.

Heroe menyampaikan, dari masterplan tersebut bakal lahir roadmap capaian pembangunan, karena telah diintegrasikan seluruh perencanaan. Harapannya, dengan cara itu, anggaran untuk mengembangkan wilayah, termasuk pengentasan kemiskinan, bisa berjalan makin efektif.

"Anggaran saling menguatkan. Antar OPD, kampus, serta korporasi. Tidak berjalan sendiri-sendiri, sehingga bisa jadi daya kekuatan dan jalan bareng-bareng. Semua terintegrasi baik langkah maupun anggarannya. Itu bisa mempercepat pengembangan kawasan," tandasnya.

Lebih lanjut, Wawali menjelaskan, Gandeng Gendong telah menjadi pilar pembangunan Kota Yogyakarta. Pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan ditempuh pada fase pertama, dengan mendorong usaha kuliner di kampung-kampung, guna memenuhi jamuan makan minum.

"Kemudian, pengembangan kawasan jadi fase yang kedua, dengan jargon 'Temoto, Tonjo, Kroso. Sehingga kita arahkan di daerah itu, Bendung Lepen Giwangan dan sekarang tengah diupayakan di Karangwaru," ucapnya.

Kemudian, di fase yang ketiga, Pemkot berupaya mendorong sebuah masterplan perencanaan terpadu. Sekaligus, menjadi tonggak integrasi antar program, sumberdaya manusia dan anggaran dari pihak-pihak yang terlibat.

"Masterplan rata-rata dibuat 10 tahun, karena menyangkut pengembangan kawasan, terkait pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Diperlukan upaya integrasi langkah di sana," pungkas Heroe.

Kalangan legislatif mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta agar program Gandeng Gendong dapat menyasar kelompok masyarakat yang lebih luas lagi. Sehingga, anggaran yang digelontorkan eksekutif tak sebatas untuk jamuan makan minum saja.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro mengatakan bahwa alangkah baiknya jika Gandeng Gendong terus dikembangkan. Bahkan, ia menyebut, di sektor kuliner kini sudah seharusnya Pemkot melakukan evaluasi, soal jumlah anggota kelompok di tiap wilayah.

"Sekarang jumlah anggotanya 10 orang. Ada keluhan di lapangan, ternyata itu menyulitkan, ya, dalam pembagian keuntungan. Mungkin cukup tiga orang dan mereka yang mengkoordinir langsung," ungkap Antoro.

Menurutnya, di samping kuliner, UMKM di sektor lain pun harus diakomodir dalam agenda Gandeng Gendong. Sebagai contoh, Pemkot bisa membantu proses kurasi guna menjamin kualitas produksi supaya diterima pasar yang lebih luas, lewat instansi, atau pihak yang kompeten. (aka)

☐ Positif

☐ Segera

☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			
3. Kelurahan Gedongkiwo			
4. Kelurahan Wirogunan			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005